Bappebti Masih Pelajari Polemik Investasi Perdagangan Berjangka

Tanggal	: Rabu , 07 Juli 2021
Media	: Koran Sindo
Halaman	: 9
Wartawan	: sudarsono
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Indrasari Wisnu Wardana *(Kepala Bappebti)*
Rubrik	: Ekonomi Bisnis
Topik	: Investasi Berjangka

Bappebti Masih Pelajari Polemik Investasi Perdagangan Berjangka

JAKARTA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyatakan masih harus mempelajari polemik investasi antara Sugiarto Hadi dengan PT Monex Investindo Futures (MIF) dan PT Surya Anugerah Mulia (SAM) yang telah bergulir sejak 2015.

Hal itu dikatakan Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardana saat dihubungi wartawan, Senin (5/7). "Kami masih harus mempelajari masalah ini," ujarnya.

Sejatinya, kata dia, kasus investasi *foreign exchange* (*forex*) yang membelit Sugiarto Hadi ini memang mudah penyelesaiannya. "Kalau tidak salah, sudah ada surat dari Menteri Perdagangan yang lama, Ombudsman, dan Bappebti sebelumnya mengenai masalah ini. Kalau ada perkembangannya, saya perlu pelajari dulu," ungkap Indrasari.

Apabila pihak Sugiarto Hadi merasa tidak puas, menurut Indrasari, bisa menempuh beberapa langkah pilihan. "Bisa pengadilan perdata atau arbitrase. Kalau memang merasa ditipu, sebaiknya laporkan saja ke kepolisian," katanya.

Sementara itu, Sugiarto Hadi mengaku telah melaporkan persoalan ini ke Presiden Joko Widodo (Jokowi). Sugiarto Hadi berharap Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardana segera mengusut kasus yang menyebabkan dirinya mengalami kerugian hingga Rp34 miliar ini.

"Kepala Bappebti jangan diam saja, harus segera usut kasus ini. Panggil *dong* kedua belah pihak, tanyakan apa *sih* masalahnya, begitu. Jadi, jangan diam saja. Tapi, yang jelas jika Kepala Bappebti juga tidak bergeming, apa boleh buat, saya akan susul lagi laporan saya yang kedua kalinya ke Presiden Jokowi," ucap Sugiarto.

Kasus ini, kata Sugiarto, sejatinya bisa diselesaikan dengan mudah oleh Bappebti selaku otoritas perdagangan berjangka, termasuk perdagangan valuta asing alias *forex* . Kendati lamban, Sugiarto masih menaruh harapan kepada Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardana dan Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi. Mereka diharapkan bisa segera menyelesaikan kasus yang menimpa dirinya ini.

Seperti diberitakan sebelumnya, Sugiarto Hadi mengaku sebagai korban pialang berjangka komoditas dengan total kerugian sekitar Rp34 miliar yang menurutnya dilakukan oleh dua perusahaan pialang berjangka komoditas, yakni PT MIF dan PT SAM. Karena itu, dia melaporkan nasibnya ke Presiden Jokowi. Bahkan sebelumnya juga dia melapor ke Mendag M Lutfi hingga Ombudsman. Namun, laporan itu tak mengubah nasibnya.

Menurut Sugiarto Hadi, mengurai kasus ini sebenarnya gampang jika ada iktikad baik dari para kepala Bappebti yang dulu dan sekarang. Kasus ini, lanjut Hadi, adalah bentuk kejahatan pialang PT MIF dan PT SAM.

"PT MIF dan PT SAM *kan* melakukan *delay reject* dan *split* atas transaksi saya waktu itu. Saya ada bukti rekaman elektroniknya secara lengkap. Naifnya, Bappebti, saya duga, tidak jujur," kata Sugiarto.

Padahal, lanjut Sugiarto, sebuah artikel yang ditulis mantan Kabareskrim Polri Komisaris Jenderal Pol Ari Dono Sukmanto yang dimuat di website Bappepti mengenai modus-modus tindak pidana berjangka komoditas sudah dijelaskan pada 2011.

sudarsono